

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis Penelitian ini dilakukan dengan cara pengamatan (observasi). Sedangkan, desain penelitian yang digunakan adalah *Case Study* yaitu variabel-variabel yang diteliti diobservasi dan dipelajari secara mendalam.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang Rawat Inap RS Era Medika Tulungagung pada bulan Desember 2019 - Januari 2020.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah penderita hipertensi rawat inap di RS Era Medika Tulungagung yang memenuhi kriteria inklusi pada penelitian ini.

b. Sampel

Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling yaitu pengambilan sampel dilakukan atas dasar pertimbangan peneliti semata-mata yang menganggap bahwa responden sudah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi (Mahfoedz I, 2007). Ada 5 orang yang diteliti dan yang memenuhi kriteria inklusi.

A. Kriteria Inklusi :

1. Pasien bersedia untuk dijadikan sampel penelitian yang dipastikan dengan lembar persetujuan pasien.
2. Usia 31-64 tahun (Riskesdas,2018)
3. Jumlah pasien yang dijadikan sampel penelitian ialah pasien yang berada di ruang rawat inap dari bulan desember 2019 sampai bulan januari 2020.

B. Kriteria Eksklusi :

1. Pasien tidak sadar dan tidak dapat berbicara.
2. Pasien mengundurkan diri menjadi respondenn

D. Variabel Penelitian

a. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variable sebab akibat,yang sering disebut *dependent variable*. Variable terikat dalam penelitian ini yaitu Asupan Energi dan Zat Gizi Serta Kepatuhan Diet pada Pasien Hipertensi.

b. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variable yang mempengaruhi variable lain, yang disebut *independent variable*. Variable bebas dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT)

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pelaksanaan PAGT	Penerapan atau pelaksanaan dari langkah-langkah PAGT yang meliputi assesment,diagnosis,intervensi,monitoring dan evaluasi	Form Check List Observasi PAGT	Wawancara dan observasi	Sesuai : 80 – 100% Tidak Sesuai : < 80% (Sri Suwarni, 2019)	Ordinal
Asupan Energi dan Zat Gizi	Tingkat konsumsi pasien hipertensi dilihat berdasarkan energi dan lemak yang dikonsumsi di bandingkan	Form Food Recall 24 Jam	Wawancara dan observasi	- Dikategorikan baik jika jumlah energi, lemak yang dikonsumsi >80% dan <100% kebutuhan - Dikategorikan tidak baik jika	Ordinal

	dengan kebutuhan			jumlah energi, lemak yang dikonsumsi <80% dan >100% kebutuhan (Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi 2004)	
Kepatuhan Diet	Ketaatan sampel dalam melaksanakan sesuatu anjuran tentang diet hipertensi seperti dilihat dari banyaknya makanan yang tidak dimakan/ tersisa diatas alat makan.	Form Kuesioner Kepatuhan Diet	Wawancara dan Observasi	- Patuh (jika hasil skor 6-10), jika pasien melaksanakan aturan yang disarankan oleh ahli gizi terhadap kepatuhan diet - Tidak Patuh (jika hasil skor 1-5), jika pasien tidak melaksanakan aturan yang disarankan oleh ahli gizi terhadap kepatuhan diet (Arista Novian, 2013)	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut :

- a. Form kesediaan pasien untuk menjadi responden penelitian (*informed consent*).
- b. Form recall 24 jam
- c. Form proses pelaksanaan asuhan gizi terstandar (PAGT)
- d. Form kuesioner kepatuhan diet
- e. DKBM (Daftar Komposisi Bahan Makanan)
- f. DBMP (Daftar Bahan Makanan Penukar)
- g. Buku foto makanan
- h. Software *Nutrisurvey 2007*
- i. Alat tulis
- j. Laptop
- k. Kalkulator

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengambil jenis data yang sesuai, meliputi :

- a. Data pasien didapatkan dengan cara melihat dan mencatat data pasien yang ada di buku rekap ahli gizi. Data tersebut digunakan untuk kunjungan ke ruangan rawat inap pasien dan apabila responden menyetujuinya akan dilakukan wawancara langsung dengan menggunakan form Informed Consent .
- b. Data Pelaksanaan Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) diperoleh dengan cara wawancara dan observasi langsung dengan menggunakan formulir PAGT dengan di damping ahli gizi rumah sakit.
- c. Data asupan zat gizi yang berupa asupan energi, protein, lemak, karbohidrat dan natrium responden diperoleh dengan metode wawancara secara langsung melalui form *recall 24 jam* selama 3 hari. Hasil recall di analisis menggunakan *nutrisurvey 2007*, dihitung kebutuhan pasien kemudian dihitung tingkat konsumsinya
- d. Data kepatuhan diet didapat dengan cara mengukur banyaknya makanan yang tidak dimakan atau tersisa diatas alat makan sebelum

dan sesudah. Data ini diperoleh dengan cara wawancara menggunakan metode kuesioner kepatuhan diet pada pasien hipertensi.

F. Teknik Pengolahan, Penyajian dan Analisis Data

a. Data Pelaksanaan Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT)

Data Pelaksanaan Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung dengan menggunakan form PAGT. Data yang sudah didapat disajikan dalam bentuk tabel lalu dianalisa secara deskriptif dan menentukan skor pertanyaan dengan cara diukur menggunakan cara verifikator menilai kegiatan yang telah dilakukan dengan bantuan formulir observasi yang terdiri dari 8 pertanyaan yang berisikan 26 kegiatan assesment sampai dengan monitoring dan evaluasi. Tiap kegiatan yang dilaksanakan diberikan nilai "1" (satu) dan kegiatan yang tidak dilaksanakan diberikan nilai "0" (nol) kemudian diskorkan dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah pertanyaan benar}}{\text{Jumlah total soal}} \times 100\%$$

Kemudian skor tersebut dikategorikan menjadi dua :

- 1) Kategori sesuai jika skor 80-100%
- 2) Kategori tidak sesuai jika skor \leq 80%

b. Data Asupan Zat Gizi

Data asupan zat gizi diperoleh melalui wawancara dan pencatatan dengan formulir recall 24 jam selama 3 hari. Data yang didapat akan diolah menggunakan *software Nurtrisurvey 2007* lalu menghitung tingkat konsumsi energi, protein, lemak, karbohidrat kemudian dibandingkan dengan kebutuhan. Data asupan tingkat konsumsi dapat dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{asupan energi dan zat gizi/hari}}{\text{kebutuhan energi dan zat gizi/hari}} \times 100\%$$

Kategori tingkat konsumsi berdasarkan Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi 2004 sebagai berikut:

- Kurang : < 80% AKG
- Baik : 80 – 100 % AKG
- Lebih : > 110% AKG

c. Data Kepatuhan Diet

Data kepatuhan diet diperoleh melalui wawancara dan pencatatan dengan kuesioner form kepatuhan diet. Data yang didapat akan disajikan dalam bentuk grafik *type column* lalu akan dianalisa secara deskriptif dan menentukan skor pertanyaan dengan cara diukur menggunakan verifikator menilai kegiatan yang telah dilakukan dengan bantuan formulir observasi yang terdiri dari 8 pertanyaan, setiap pertanyaan yang dijawab “ya” diberikan nilai “1” (satu) dan pertanyaan yang “tidak” dilaksanakan diberikan nilai “0” (nol) (Novian.A, 2013).

Kemudian skor tersebut dikategorikan menjadi dua :

- 1) Kategori patuh jika skor yang didapat >5
- 2) Kategori tidak patuh jika skor yang didapat <5